

STUDENT PERCEPTION ON IMPLEMENTATION OF SPECIAL STUDY
PROGRAM STUDY ART EDUCATION ARTS FACULTY OF ARTS AND DES
UNIVERSITY COUNTRY MAKASSAR

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN STUDI KHUSUS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nuzul Rizky,Muh.Thamrin M,Yabu M.

Prodi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM.

Nuzulrizky29@gmail.com

Thamrinmappalahere255@gmail.com

Yabumallabasa@yahoo.com

Abstract

This research is a survey research on students' perception toward the implementation of special study at Art Education Program of Faculty of Arts and Design of Universitas Negeri Makassar, conducted by data collecting technique by observation, documentation, questionnaire, and interview. The problems in this research are (1) the implementation of special study to the Student of Art Education Program of Faculty of Arts and Design of Universitas Negeri Makassar and (2) supporting factors and inhibiting the implementation of special study on the Student of Art Studies Program of Faculty of Art and Design of Makassar State University. The population of this study, is a student of class of 2013 who has conducted a special study on Art Studies Program Faculty of Arts and Design State University of Makassar with a total of 63 people consisting of 3 classes. The sample in this study using random sampling technique, that is the number of samples in this research is determined by 30 students. The result of the research is known that 1) The implementation of special study guidance to the students of Art Study Program of Faculty of Art and Design of Universitas Negeri Makassar is good enough, 2) Supporting factor of special study guidance, which is good lecturer's involvement which always give input, suggestion and free choice of themes and media in accordance with the ability of students, 3) Inhibiting factors in the implementation of special studies, require no small cost, the absence of special studio space for special study courses to make the consultation process becomes difficult and supervisors who sometimes difficult to find.

Keywords: Implementation, survey, random sampling.

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian survei terhadap persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan studi khusus pada Program Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) pelaksanaan studi khusus terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan studi khusus terhadap Mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini, adalah mahasiswa angkatan 2013 yang telah melaksanakan studi khusus pada Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan jumlah 63 orang yang terdiri atas 3 kelas. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik secara acak (*random sampling*), yaitu jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 30 mahasiswa. Hasil penelitian diketahui bahwa 1) Pelaksanaan pembimbingan studi khusus terhadap

mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sudah cukup baik, 2) Faktor pendukung pelaksanaan pembimbingan studi khusus, yaitu keterlibatan dosen pembimbing yang cukup baik yang selalu memberikan masukan, saran dan bebas memilih tema maupun media sesuai dengan kemampuan mahasiswa, 3) Faktor penghambat dalam pelaksanaan studi khusus, memerlukan biaya yang tidak sedikit, tidak adanya ruang studio yang khusus untuk matakuliah studi khusus sehingga membuat proses konsultasi menjadi sulit dan dosen pembimbing yang kadang susah untuk ditemui.

Kata kunci: Pelaksanaan, persepsi, survei, random sampling.

A. PENDAHULUAN

Dalam Buku Panduan Studi Khusus dan Pameran, dijelaskan bahwa: Mata kuliah studi khusus dan pameran merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar selain skripsi. Studi khusus dan pameran adalah dua kegiatan akademik yang tidak terpisahkan. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah praktik yang menuntut keahlian berkarya atau kompetensi tertentu yang diharapkan dimiliki oleh setiap lulusan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Revisi Tahun 2010 dan Revisi Tahun 2015, secara garis besarnya disediakan 6 paket (minat khusus/-peminatan) sebagai alternatif pilihan yang ditawarkan, yakni: (1) Seni Lukis; (2) Seni Grafis; (3) Seni Ilustrasi; (4) Seni Patung; (5) Seni Kriya; dan (6) Minat khusus Desain. Dari 6 paket peminatan tersebut, mahasiswa diberi kebebasan memilih

salah satu diantaranya sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing (Yabu M., dkk. 2016: 1).

Selanjutnya dijelaskan bahwa: “Pelaksanaan studi khusus tersebut bersifat tutorial. Hasil karya studi khusus tersebut, setelah melalui proses pembimbingan, lalu kemudian dipamerkan untuk diberikan penilaian dalam rangka uji kompetensi keahlian berkarya. Pelaksanaan pembimbingan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM sangatlah penting. Dikarenakan sebagai bagian dari tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam berkarya seni dan dalam mengelola kegiatan pameran karena merupakan bagian dari praktik nyata bagi seorang mahasiswa yang akan terjun langsung menjadi seorang guru ataupun nonguru. Sehingga diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui tingkat sejauhmana pelaksanaan studi khusus yang ada. Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan studi khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan menjadi suatu

bahan rujukan yang dapat dipegang oleh dosen dalam memberikan materi praktik ajar kepada peserta mata kuliah Studi Khusus. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan suatu manfaat lainnya, baik ke peserta ataupun kemasyarakat umumnya di Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, amin.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang sejauh mana pelaksanaan studi khusus yang ada di Program Pendidikan Seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang hendak diselesaikan adalah: Bagaimana pelaksanaan studi khusus terhadap mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?, dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan studi khusus terhadap mahasiswa Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembimbingan studi khusus Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis, yaitu menjadi suatu bahan rujukan yang dapat dipegang oleh dosen dalam memberikan bimbingan pelaksanaan

Studi Khusus yang efektif pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

2. Manfaat Teoritis, yaitu dapat dijadikan sebagai masukan dalam memperkaya pengetahuan teoritis tentang pelaksanaan Studi Khusus.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Nurdin Usman. 2002:70)

A. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi metodenya merupakan jenis penelitian survei terhadap (1) pelaksanaan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (2) faktor pendukung dan penghambat tentang pelaksanaan studi khusus. Survei terhadap pelaksanaan studi khusus dilakukan melalui observasi/ pengamatan sedangkan terhadap pengamat pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan wawancara

Dilihat dari sifat dan teknik analisis datanya peneliti ini merupakan

akan penelitian deskriptif kualitatif, adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 sebanyak 64 orang yang telah melaksanakan studi khusus dari berbagai kelompok studi khusus, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Studi khusus seni lukis 36 orang
- 2) Studi khusus seni grafis 4 orang
- 3) Studi khusus seni ilustrasi 6 orang
- 4) Studi khusus seni kriya 18 orang

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dari seluruh populasi angkatan 2013 yang telah melaksanakan mata kuliah Studi Khusus terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Sampel yang terpilih dianggap dapat mewakili seluruh wilayah populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 30 mahasiswa, selebihnya tidak di masukkan sebagai sampel karena alasan tertentu seperti sudah alumni dan sulit dihubungi, belum melaksanakan studi khusus dan lain.

Berikut beberapa kelompok studi khusus dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelompok studi khusus seni lukis 19 mahasiswa dari 36 mahasiswa;

- 2) Kelompok studi khusus seni ilustrasi 3 mahasiswa dari 6 mahasiswa;
- 3) Kelompok studi khusus seni grafis 3 mahasiswa dari 4 mahasiswa;
- 4) Kelompok studi khusus seni kriya 5 mahasiswa dari 18 mahasiswa;

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti guna memperoleh data sehubungan dengan pelaksanaan pembimbingan studi khusus.

b. Angket

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala guttman, skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “Ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, positif-negatif dan lain-lain.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab, dilakukan untuk memperoleh data yang dapat memperkuat hasil observasi. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang diuraikan kepada mahasiswa angkatan 2013 yang telah mengikuti matakuliah studi khusus.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperoleh sebagai bukti dalam penelitian yang dilakukan.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembimbingan Studi Khusus Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

a. Penyajian Data Hasil Observasi
Hal-hal yang diamati

1. Pelaksanaan Pembimbingan studi khusus
2. Tugas-tugas dan kegiatan dalam pembimbingan studi khusus
3. Tempat pelaksanaan pembimbingan studi khusus

Deskripsi hasil observasi pelaksanaan pembimbingan studi khusus sebagai berikut:

- 1) Dalam pelaksanaan pembimbingan, setiap mahasiswa yang mengikuti studi khusus dibimbing dan diarahkan pada setiap berkarya sehingga karya yang dibuat diselesaikan dengan baik, dan setiap karya yang selesai dikonsultasikan kembali kepada pembimbing.
- 1) Sebelum berkarya, peserta studi khusus diminta meran-

cang konsep karya untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, setelah konsep diterima, maka mahasiswa dipersilahkan untuk melanjutkan ketahap berikutnya yaitu berkarya.

- 2) Masing-masing kelompok studi khusus mempunyai versi masing-masing dalam proses pelaksanaan pembimbingan pengembangan berkarya. Dari masing-masing kelompok studi khusus, ada yang proses pengerjaan karyanya dilakukan di kampus dan ada juga yang mengerjakan karyanya di rumah. Kemudian proses konsultasi dilakukan di kampus, namun atas persetujuan dari dosen pembimbing ada beberapa peserta studi khusus melakukan konsultasi di rumah atau ditempat yang telah ditentukan.

b. Penyajian Data Angket

Dari data 29 (96,7%) responden yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembimbingan studi khusus mahasiswa melakukan konsultasi konsep sebelum memulai untuk berkarya, kemudian jika konsep yang diajukan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya dapat melanjutkan untuk berkarya sesuai dengan petunjuk pembimbing atau yang menyatakan ya. Sedangkan 1 (33,3%) responden lainnya menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan

pembimbingan studi khusus, mahasiswa tidak melakukan konsultasi konsep kepada dosen pembimbing sebelum memulai untuk berkarya, atau yang menyatakan tidak.

Dari data menunjukkan 6 (20%) responden yang menyatakan bahwa dalam proses pembimbingan pembuatan konsep dan tema ditentukan oleh dosen pembimbing atau yang menyatakan ya, sedangkan 24 (80%) responden yang menyatakan bahwa dalam proses pembimbingan pembuatan konsep atau tema tidak ditentukan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini pemilihan konsep atau tema ada dari beberapa dosen pembimbing yang menentukan tema atau konsep dalam membimbing mahasiswa pada pembuatan karya namun, ada juga beberapa dari dosen pembimbing yang tidak menentukan konsep atau tema dalam memberikan pembimbingan pembuatan karya, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 30 (100%) responden yang menyatakan adanya persetujuan pembimbing tentang konsep karya yang diajukan apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing mahasiswa dapat memulai berkarya secara bertahap dan dapat melanjutkan ketahap berikutnya yaitu proses pembuatan karya. Konsultasi awal tentang konsep karya penting dilakukan, terutama untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan gagasan dan teknik berkarya, atau yang menyatakan ya.

Hasil data menunjukkan 27 (90%) responden yang menyatakan bahwa dosen pembimbing melakukan proses pembimbingan dalam pembuatan karya yang dibuat oleh mahasiswa dan dilakukan oleh dua orang dosen yang sesuai dengan kelompok studi khusus yang telah dipilih, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 3 (10%) responden yang menyatakan pembimbing tidak melakukan proses pembimbingan dalam pembuatan karyanya, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 1 (3,3%) responden yang menyatakan dalam proses pembuatan karya dilakukan di ruangan studio bagi matakuliah studi khusus itu sendiri, atau yang menyatakan Ya. Sedangkan 29 (96,7%) responden menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan pembimbingan studi khusus tidak dilakukan di ruang studio. Padahal seharusnya tugas-tugas studi khusus hendaknya dikerjakan di ruang studio dengan pengawasan dosen pembimbing, atau menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 28(93,3%) responden yang menyatakan bahwa Proses pembimbingan studi khusus dilakukan diluar kampus atas persetujuan dosen pembimbing, karena tidak adanya ruang studio yang memadai, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 2(6,7%) responden yang melakukan pembimbingan di kampus (ruang studio) bagi kelompok studi khusus yang mempunyai ruangan khusus, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 24 (80,%) responden yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembimbingan proses pembuatan karya dilakukan secara bertahap kepada pembimbing, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 6 (20%) responden yang tidak setuju atas pernyataan tersebut dan mengatakan bahwa dalam proses pembimbingan pembuatan karya tidak dilakukan secara bertahap, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 28 (93,3%) responden yang menyatakan bahwa dalam proses konsultasi karya, karya-karya yang dikonsultasikan masih ada yang diperbaiki untuk di konsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 2 (6,7%) responden yang tidak melakukan konsultasi ulang karena karyanya dianggap telah selesai dan telah memenuhi kriteria, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 28 (93,3%) responden yang menyatakan bahwa setiap karya yang dibuat mahasiswa dikonsultasikan dan dicatat dalam kartu konsultasi dan diberi paraf oleh dosen pembimbing, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 2(6,7%) responden yang tidak konsultasi disetiap karyanya tetapi konsultasi dilakukan dengan mengkonsultasikan sekaligus karyanya, atau yang menyatakan tidak.

Hasil data menunjukkan 29 (96,7%) responden yang menyatakan bahwa hasil karya studi khusus sudah disetujui oleh pembimbing, mahasiswa

harus meminta persetujuan pembimbing dengan menandatangani kartu konsultasi kemudian peserta matakuliah studi khusus bisa melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu pameran studi akhir, atau yang menyatakan ya. Sedangkan 1 (3,3%) responden yang tidak meminta persetujuan dosen pembimbing, atau yang menyatakan tidak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembimbingan Studi Khusus Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

a. Penyajian Data Hasil Wawancara

- 1) Berikut ini data hasil wawancara tentang sistem pelaksanaan pembimbingan studi khusus terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang diperoleh dari 30 responden. Kesimpulan yang diambil setelah melihat jawaban-jawaban responden adalah sebagai berikut: Dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar ada yang dilaksanakan dengan cara manajemen yang baik dan sudah mengikuti persyaratan yang ada namun, ada

beberapa yang kurang dalam kegiatan pembimbingan ini yaitu dalam proses konsultasi terkadang peserta studi khusus sulit untuk menemui dosen pembimbing karena beberapa hal misalnya sibuk, diluar daerah dan lain sebagainya.

- 2) Berikut ini penyajian data hasil wawancana terhadap faktor pendukung dalam proses pelaksanaan pembimbingan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang diperoleh dari 30 responden, Kesimpulan yang diambil setelah melihat jawaban-jawaban responden adalah sebagai berikut: Dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus yang menjadi faktor pendukungnya yaitu Keterlibatan dosen pembimbing yang cukup baik yang selalu memberikan Masukan, saran, cara berproses berkarya dengan baik secara bertahap dan bebas memilih tema maupun media yang dipilih sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
- 3) Berikut ini penyajian data hasil wawancara terhadap faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembimbingan studi khusus pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan

Desain Universitas Negeri Makassar yang diperoleh dari 30 responden, kesimpulan yang diambil setelah melihat jawaban-jawaban responden adalah sebagai berikut: Dalam proses pelaksanaan bimbingan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembimbingan ini yaitu, memerlukan biaya yang tidak sedikit, tidak adanya ruang studio yang khusus untuk matakuliah studi khusus sehingga membuat proses konsultasi menjadi sulit dan dosen pembimbing yang kadang susah untuk ditemui.

C. KESIMPULAN

1. pelaksanaan dan mekanisme pembimbingan studi khusus dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan pembimbingan studi khusus bersifat tutorial dan berlangsung pada setiap semester (semester ganjil/genap).
 - b. Mahasiswa peserta studi khusus harus melapor kepada dosen pembimbing studi khusus yang dipilih dan atau yang ditunjuk oleh Ketua Prodi.
 - c. Mahasiswa peserta studi khusus terlebih dahulu mengajukan konsep karya yang akan dibuat untuk dikonsultasikan

- kepada dosen pembimbing.
- d. Jika konsep karya yang diajukan disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat memulai berkarya secara bertahap, kemudian secara rutin melakukan konsultasi hingga karyanya diterima/dinyatakan layak untuk dipamerkan.
 - e. Kegiatan pembimbingan dilakukan di studio bagi mata kuliah khusus yang sudah memiliki ruangan studio, namun hal-hal tertentu, dapat dilanjutkan di rumah atas persetujuan dosen pembimbing.
 - f. Setiap karya yang dikonsultasikan dicatat dalam kartu konsultasi dan di beri tanda paraf oleh dosen pembimbing.
 - g. Jika karya hasil studi khusus sudah disetujui oleh pembimbing, maka mahasiswa meminta persetujuan pembimbing dengan menandatangani kartu konsultasi.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah matakuliah studi khusus dapat di programkan setiap semester, bebas memilih studi khusus yang diinginkan, pembimbing dari setiap bidang studi khusus oleh dua orang dosen yang berkompeten dibidangnya masing-masing dan bebas memilih tema maupun media yang dipilih sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
 3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembimbingan studi khusus oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar adalah pelaksanaan pembimbingan ini, yaitu memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam pembuatan karya, tidak adanya ruang studio yang khusus untuk matakuliah studi khusus sehingga membuat proses konsultasi menjadi sulit dan dosen pembimbing yang kadang susah untuk ditemui.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasetyawan, 2009, (*Online*), (<https://files.wordpress.com/2009/10/penelitian-deskriptif1.pdf>, Diakses 10 Mei 2018)
- Kusmiyati, 1999. *Apa itu Ilustrasi*, (*Online*), (<https://dansite.wordpress.com/2009/03/2/pengertian-efektifitas/>), Diakses 13 Desember 2017)

- KBBI, 2012.
(<https://kbbi.web.id/laksana>) Diakses
13 Desember 2017
- Nurdin Usman. 2002. Konteks
Implementasi Berbasis
Kurikulum. Jakarta:PT. Raja
Grafindo Persada, hal.70
- Yusufhadi Miarso, 2004. *Menyemai
Benih Teknologi Pendidikan*
(Jakarta : Pranada Media,
2004), hlm.536
- Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Departemen Pendidikan dan
kebudayaan Republik
Indonesia, Jakarta, 1998
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kualitatif, Kuantitatif, dan
R&D*. Bandung: Alfabeta
Bandung.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian
Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa
Depdiknas.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian*.
(Online), (
[https://widisudharta.weebly.co
m/metode-penelitian-
skripsi.html](https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html), Diakses 10 mei
2018)
- Yabu M, Abd. Aziz Ahmad, dan Irfan
Arifin, 2016. *Penduan Studi
Khusus dan Pameran Tugas
Akhir Mahasiswa Program
Studi pendidikan Seni Rupa*,
Artikel Hasil Penelitian PNB
Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar:
tidak diterbitkan.